

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil Asuhan kebidanan pada bayi Ny. M yang dilaksanakan mulai dari tanggal 24 februari sampai dengan tanggal 27 februari 2025. Penulis akan melakukan pembahasan yang menghubungkan antara teori dengan kasus bayi Ny. M.

Berdasarkan hasil anamnesa pada tanggal 24 Februari 2025 didapatkan data subjektif pada pasien yaitu data identitas Bayi C usia 11 bulan, anak ketiga dari keluarga Ny.M dan Tn.A datang dengan keluhan Ibu mengatakan terdapat ruam merah disela-sela selangkangan anaknya sehingga membuat anaknya menjadi rewel, dan ibu mengatakan bahwa anak ketiganya ini menggunakan popok sekali pakai. Pada hasil pemeriksaan didapatkan hasil TTV dalam batas normal yaitu N: 130x/menit, R: 35x/menit dan T: 36,5 C dan pemeriksaan Antropometri yaitu BB: 9,2kg, PB: 75 cm pada pemeriksaan hed to toe dalam kondisi normal.

Menurut (Dewina et al., 2023) Ruam popok adalah suatu kondisi yang dihasilkan dari paparan konstan terhadap lingkungan yang merugikan. Ruam popok menjadi salah satu penyakit yang umum pada bayi. Ruam ini biasanya terjadi di bokong, selangkangan dan area genital bayi sehingga membuat bayi mudah rewel, jadi dapat disimpulkan bahwa *Diaper rash* merupakan gangguan kulit yang dialami oleh bayi dan anak-anak terjadi akibat iritasi yang dipengaruhi oleh faktor fisik, kimiawi, enzimatik, biogenik dan sering kita jumpai pada bagian alat kelamin, bokong, lipatan paha, perut bagian bawah, sekitar dubur.

Ny.M mengatakan hanya mengganti diapers 4 kali dalam sehari dan jarang menjaga perianal hygiene tersebut. Menurut (Blume-Peytavi & Kanti, 2018). Pergantian popok idealnya dilakukan setiap 2 jam per-hari atau 1-3 jam. Jika kulit sudah menunjukkan tanda ruam, hindari menggosok pada kulit dan penggunaan sabun. Bersihkan atau mandikan bayi menggunakan air hangat dan gunakan sabun non-iritasi dengan pH netral atau sabun khusus bayi Ny.M memandikan anaknya 2 kali dalam sehari pagi pada pukul 08.00 WIB dan sore 16.00 WIB dengan menggunakan sabun. Hal ini sesuai dengan anjuran yaitu bayi dimandikan 2 kali sehari. Aktivitas yang dilakukan Bayi C menangis, menyusu, tidur, BAK  $\pm$  6-

8x/hari dan BAB 1-2x/hari. Sebagaimana nutrisi yang dibutuhkan neonatus, yaitu tahap ASI, Bayi kencing setidaknya 6 kali dalam 24 jam dan warnanya jernih sampai kuning muda adalah salah satu tanda cukup ASI.

Pencegahan dan penanganan ruam popok dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan kulit, mengganti popok secara rutin, serta mengaplikasikan bahan alami yang bersifat melembapkan dan antimikroba. *Virgin Coconut Oil* merupakan bahan murni yang mengandung asam laurat dan asam kapriat yang mana kedua zat ini bermanfaat untuk membunuh bakteri, virus, jamur dan protozoa sehingga efektif jika digunakan untuk menghilangkan dan penanganan ruam popok ruam popok pada bayi (Susanti, 2020). Selain itu menurut penelitian oleh Dewi & Surapto (2021), VCO juga efektif mempercepat penyembuhan ruam popok ringan hingga sedang tanpa efek samping.

Analisis Data di dapatkan By.C usia 11 bulan normal, dengan masalah Ibu mengatakan terdapat ruam merah disela-sela selangkangan atau lipatan paha anaknya sehingga membuat anaknya menjadi rewel. Hasil anamnesis menunjukkan bahwa ibu hanya mengganti popok sekitar dua kali sehari. Pemeriksaan fisik menunjukkan adanya kemerahan disertai rasa tidak nyaman pada bayi. Atas dasar inilah penulis membuat rencana asuhan memberikan *Virgin Coconut Oil* selama 4 hari setiap pagi dan sore hari setelah bayi mandi. Berikut rincian intervensi berdasarkan kunjungan:

Pada kunjungan hari pertama penatalaksanaan Ruam popok penulis menjelaskan kepada orangtua bayi mengenai hasil pemeriksaan dan apa yang dimaksud dengan ruam popok. Penatalaksanaan selanjutnya yaitu memberikan *Virgin Coconut Oil* terhadap penanganan terjadinya ruam popok yaitu dengan cara mengoleskan *Virgin Coconut Oil* pada bagian yang sering terjadi ruam menggunakan kapas secara memutar, dilakukan selama 20 menit dan lakukan 2x sehari setiap pagi dan sore setelah mandi atau sehabis BAB/BAK. Serta meberikan edukasi tambahan mengenai pengurangan penggunaan popok sekali pakai secara bertahap, dan mulai memberikan edukasi mengenai toilet training.

Pada kunjungan hari kedua Penatalaksanaan selanjutnya yaitu dengan rajin mengganti popok atau diapers, terutama segera ganti popok bayi ketika bayi selesai buang air kecil dan buang air besar. Pada kasus ini memberikan edukasi kepada ibu

waktu yang baik untuk mengganti diapers yang bersih yaitu mengganti popok 2- 3 jam sekali, lalu bersihkan bokong bayi secara menyeluruh. Serta menganjurkan kepada ibu untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada anaknya dan bersedia untuk mengganti pakaiannya jika kotor ataupun basah. Penatalaksanaan selanjutnya yaitu memberikan *Virgin Coconut Oil* dalam penanganan terjadinya ruam popok.

Pada kunjungan hari ketiga Penatalaksanaan Selanjutnya memperhatikan kebersihan kulit secara keseluruhan serta memelihara kebersihan pakaian dan alat-alatnya. Pada kasus ini memberikan penyuluhan kepada ibu mengenai personal hygiene. Menghindari pemakaian diaper yang terlalu sering. Menyarankan kepada ibu untuk tidak menggunakan popok setiap hari dan diselingi dengan popok kain berbahan katun, selanjutnya yaitu memberikan *Virgin Coconut Oil* terhadap penanganan ruam popok.

Pada hari keempat kunjungan Penatalaksanaan selanjutnya mengevaluasi, melihat kondisi dan keadaan bayi, dan memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan perianal hygiene dan jika terdapat tanda-tanda ruam popok / infeksi kembali segera datang ke pelayanan kesehatan seperti Bidan/puskesmas.

Evaluasi penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* terhadap penanganan ruam popok yang di mulai pada tanggal 24 Februari sampai 27 Februari 2025 selama 4 hari terhadap By. C tidak mengalami tanda- tanda ruam popok / *Diaper rash*. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian Ernauli Meliyana dan Nia Hikmalia (2018) menunjukan peran *Virgin Coconut Oil* yang diberikan selama 4 hari sebagai antibakteri alami yang sanggup mengalahkan bakteri mematikan, aktivas air yang sedikit dapat menyerap air dari bakteri pada *Diaper rash* sehingga mampu menghambat pertumbuhan bakteri hingga bakteri sulit tumbuh, *Virgin Coconut Oil* juga sebagai antiseptik karena sifatnya sebagai antibacterial.

Dari hasil pengamatan setelah dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil* selama 4 hari intervensi setiap pagi dan sore setelah bayi mandi atau setiap kali sehabis BAB/BAK secara rutin memberi hasil signifikan dalam penanganan ruam popok, Kulit lebih bersih dan terjaga kelembabannya, hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori dan praktik di lapangan. Selain itu, edukasi kepada ibu tentang kebiasaan mengganti popok, menjaga kebersihan, mulai mengenalkan anak

toilet training, serta penggunaan popok kain juga sangat berperan dalam proses penyembuhan.

Diharapkan kedepannya asuhan dan penerapan pemberian *Virgin Coconut Oil* terhadap penanganan ruam popok dapat diterapkan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan terhadap neonates, bayi, dan balita yang lebih baik selain pemberian *Virgin Coconut Oil* untuk penanganan ruam popok yaitu untuk tetap melakukan perawatan perianal hygiene.